

## Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Taman Kota Singaraja

Made Dwi Ferayani<sup>1</sup>, Luh Putu Widayanti<sup>2</sup>

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma<sup>1,2</sup>

### ABSTRAK

**Kata kunci:**  
Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, Pendapatan.

*pengaruh modal, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang di Taman Kota Singaraja. Jenis dalam tinjauan ini adalah kuantitatif kausal, menggunakan Teknik analisis yang digunakan dalam tinjauan ini adalah uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang melibatkan penggunaan SPSS varian 20 for Windows. Hasil dalam penelitian ini adalah pedagang yang berdagang di Taman Kota Singaraja ke atas sebanyak 34 orang. Hasil yang didapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Modal mempengaruhi pendapatan pedagang di Taman Kota Singaraja, 2. Lama usaha mempengaruhi pendapatan pedagang di Taman Kota Singaraja. 3. Jam kerja mempengaruhi pendapatan pedagang di Taman Kota Singaraja*

### ABSTRACT

**Keywords:**  
Capital, Length of Business, Working Hours, Income.

*The purpose behind this research is to determine the effect of capital, length of business and working hours on the income of traders in Singaraja City Park. The type in this review is causal quantitative, using the analytical techniques used in this review are validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing involving the use of SPSS 20 for Windows variance. The results in this study are traders who trade in Singaraja City Park and above as many as 34 people. The results obtained in this study indicate that: 1. Capital affects the income of traders in Singaraja City Park, 2. The length of business affects the income of traders in Singaraja City Park. 3. Working hours affect the income of traders in Singaraja City Park.*

## PENDAHULUAN

Usaha adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam memperkejakan tenaga kerja dan barang yang diperlukan oleh daerah tersebut, dengan harapan terjadinya pertambahan pendapatan dari daerah tersebut, maka usaha itu juga akan bertambah. Untuk menemukan kesuksesan dalam persaingan bisnis, pengelola bisnis harus berusaha untuk membuat dan mempertahankan konsumen, dengan menciptakan tenaga kerja dan produk yang dibutuhkan konsumen dengan biaya yang wajar, dengan cara ini, pedagang baru bisa mendapatkan bayaran atau keuntungan yang besar. Hasil dalam memperoleh manfaat atau tidak dapat dipisahkan dari loyalitas konsumen, karena konsumen yang mendapatkan kepuasan dalam siklus pertukaran pasti akan kembali berbelanja di lingkungan bisnis mereka dan konsumen adalah jenis pendapatan yang diperoleh pedagang, dengan kepuasan didapat oleh konsumen yang berbelanja. Ini akan membuat pengusaha lebih mudah untuk menciptakan keuntungan. Pendapatan adalah salah satu variabel yang signifikan dalam mempengaruhi fondasi bisnis. Tinggi rendahnya pendapatan pedagang tidak dibatasi oleh modal yang mereka miliki saat memulai bisnis.

Modal diperoleh dari nilai limpahan yang diklaim oleh pedagang dan diperoleh dari sebelum memulai usaha atau diperoleh dari pihak luar, termasuk limpahan yang didapat dari hasil berdagang. Modal yang digunakan untuk menyelesaikan kegiatan bisnis, modal kerja juga dapat dijelaskan sebagai usaha mempertahankan SDM atau sumber daya sesaat seperti kas, perlindungan, piutang, persediaan

dan sumber daya saat ini lainnya. Dimana semakin banyak modal yang dikeluarkan untuk membeli barang maka secara langsung akan mempengaruhi tingkat pendapatan usaha. Selain modal, jangka waktu pembukaan usaha oleh pedagang mempengaruhi pendapatan usaha. Dimana dengan banyaknya variasi barang yang dijual tentunya akan mendorong minat beli pembeli atau konsumen untuk berbelanja dan secara langsung akan mempengaruhi keuntungan atau pendapatan setiap hari secara konsisten.

Taman kota Singaraja merupakan kawasan rekreasi yang terletak di kawasan perkotaan. Taman kota Singaraja selain sebagai simbol hiburan bagi daerah, juga kadang-kadang dialihkan sepenuhnya untuk mengadakan berbagai kesempatan atau acara, misalnya pertunjukan, spanduk, latihan olahraga, hari bebas kendaraan dan lain-lain. Melihat tempat penting yang selalu ramai dipadati orang membuat ini menjadi pintu terbuka bagi bisnis, salah satunya adalah bisnis kuliner. Saat berkunjung ke taman kota Singaraja, tentunya kita akan menelusuri banyak sekali gerai yang menjual berbagai macam makanan. Hingga saat ini, jumlah pedagang di taman kota Singaraja sebanyak 34 gerai. Bantuan pemerintah seorang pedagang dapat diperkirakan dari pendapatannya, oleh karena itu variabel-variabel yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang harus dilihat agar keuntungan pedagang tetap dan bantuan pemerintah meningkat agar kegiatan jual beli di pasar berjalan lancar. berjalan seiring waktu. Diharapkan jumlah pedagang yang ada akan semakin banyak dan bertambah. Dengan pesatnya pertumbuhan penduduk, peminat pasar semakin menonjol, baik secara volume maupun kualitas. Hampir semua kebutuhan sehari-hari manusia dibeli di area pasar biasa.

Meski demikian, saat ini kehadiran sektor usaha konvensional sudah mulai menekan perkembangan sektor usaha saat ini yang menjadi saingan dalam mendapatkan pembeli. Orang-orang saat ini yang memiliki pendapatan besar dan gaya hidup modern akan lebih suka berbelanja di sektor bisnis saat ini daripada di sektor bisnis biasa. Jika tidak ada perbaikan, sektor bisnis tradisional akan mengalami penurunan omset dan tidak dapat menyaingi sektor bisnis lainnya. Hal ini sangat membebani masyarakat setempat, karena sektor bisnis konvensional merupakan tempat menghasilkan uang bagi sebagian besar kalangan menengah ke bawah. Kehadiran sektor bisnis konvensional harus dipikirkan agar kawasan pertukaran ekonomi menengah bawah benar-benar mendekati pasar barang-barang mereka. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan pendapatan berkaitan dengan permodalan, lama usaha, dan jam kerja. Tentukan bayaran yang didapat karena bisnis yang akan dimulai akan luas dengan adanya modal yang besar. (Prihatminingtyas, 2019), Modal yang digunakan untuk kegiatan operasi usaha, modal kerja juga dapat diuraikan sebagai spekulasi menempatkan sumber daya ke dalam sumber daya saat ini atau sumber daya sementara seperti pendapatan, perlindungan, piutang, persediaan dan sumber daya saat ini lainnya. Sementara (Rusmusi dan Maghfira, 2018), modal adalah ukuran uang tunai yang digunakan sebagai kepala (induk) untuk menukar, menyerahkan uang, dll, yang dapat digunakan untuk menciptakan sesuatu yang meningkatkan kekayaan. Modal adalah kekayaan yang dapat menciptakan keuntungan mulai sekarang. Modal yang dipakai bisa melalui uang pribadi, namun dengan asumsi begitu saja, modal pribadi sudah habis, dan cenderung dipinjamkan dengan mencari kredit (Pratama, 2018).

Sesuai Setiaji dan Fatuniah, (2018), lama usaha ialah jangka waktu seorang pemilik bisnis dalam menjaga usahanya atau tempat tinggal bagi pemilik untuk melakuakn suatu bidang pekerjaan. (Alifiana et al., 2021), lama usaha adalah tingkat informasi dan tingkat pembayaran pedagang dipengaruhi oleh jangka waktu pedagang dalam bisnisnya. Tingkat informasi seorang manajer keuangan dalam mensurvei perilaku pelanggan dan perilaku pasar bergantung pada periode waktu seorang pelaku bisnis telah berada dalam bisnis perdagangannya. Sementara itu Sudarsani, (2019), lama usaha ialah lamanya keterlibatan seseorang dalam mempertahankan usahanya, yang bisa dinyatakan dalam tahun. (Ardi dan Narizki, 2021), Istilah bisnis adalah waktu yang dijalani oleh seorang pebisnis dalam mempertahankan usahanya.

Jam kerja ialah rentang waktu yang didedikasikan oleh pemilik usaha untuk melakukan transaksi kepada pembeli. Jika pedagang memiliki keinginan untuk mendapatkan gaji liga besar, pedagang harus memperluas jam kerja yang ditetapkan sehingga pedagang dapat memperoleh pendapatan yang tinggi (Rusmusi dan Maghfira, 2018). Sedangkan Sari dan Andika, (2020) porsi waktu kerja atau jam kerja adalah waktu kerja atau jam kerja habis-habisan yang dilibatkan oleh pedagang dalam berdagang. Waktu kerja merupakan salah satu perhitungan yang signifikan dan perlu dipertimbangkan dalam proses produksi. Waktu kerja berperan dalam menentukan efisiensi kerja dan dapat menjadi tolak ukur untuk menentukan teknik kerja yang terbaik dalam melaksanakan suatu tugas (Alifiana et al., 2021). Sesuai Setiaji dan Fatuniah, (2018) pendapatan seseorang bergantung pada berapa banyak waktu yang

dihabiskan untuk bekerja, semakin banyak dia bekerja, semakin banyak pendapatannya. (Rusmusi dan Maghfira, 2018), Pendapatan adalah penerimaan yang diperoleh seseorang setelah dikurangi pengeluaran bruto. Sementara itu Sari dan Andika, (2020) pendapatan adalah bayaran yang muncul dari aktifitas yang biasanya dikenal sebagai konsekuensi dari usaha seseorang karena mereka melakukan aktifitas atau bekerja di bidang atau tempat tertentu pada waktu tertentu. Pendapatan adalah peningkatan sumber daya organisasi atau pengurangan kewajibannya selama periode pembukuan, sebagian besar dari aktiva operasi (Alifiana et al., 2021).

## METODOLOGI PENELITIAN

Pemeriksaan ini dilakukan di Taman Kota Singaraja. Dalam tinjauan ini, kuesioner dan dokumentasi digunakan sebagai prosedur pengumpulan informasi sesuai dengan jumlah kuesioner pendapat yang sudah ditentukan dengan 34 pedagang di Taman Kota Singaraja. Karena jumlah populasi yang telah ditentukan, untuk situasi ini peneliti dalam penelitian ini sangat dibatasi, sehingga penulis menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil dari penyampaian survei kepada 34 responden di Taman Kota Singaraja, diperoleh bahwa dalam penyebaran kuesioner sebanyak 34 responden terlihat bahwa kuesioner yang dapat digunakan adalah 34 orang, sehingga survei yang tepat Ada 34 orang yang kemudian diteliti dengan bantuan SPSS versi 21.0. for windows.

Tes instrumen penelitian adalah tes untuk memutuskan apakah informasi tersebut dapat dilakukan untuk analisis lebih lanjut. Kegiatan pemerolehan data dilakukan dengan menggunakan strategi tertentu dan memakai bantuan yang sering disebut instrumen penelitian. Informasi yang diperoleh dari interaksi tersebut kemudian dikumpulkan, dikoordinasikan, ditelaah menjadi data yang dapat memaknai suatu fenomena atau keterkaitan antara fenomena.

Uji validitas, dilengkapi dengan membandingkan r-hitung dan r-tabel pada derajat signifikan 5% atau  $\alpha = 0,05\%$ . Bagaimanapun, jika nilainya  $<0,3$ , informasi tersebut dikatakan tidak memenuhi syarat uji validitas. Uji validitas dipakai dalam menguji seberapa besar capaian dapat mengungkap konsep gejala/kejadian yang diestimasi. Pengujian validitas diselesaikan dengan melihat nilai setiap skor penanda dan total skor konstruk. Hal ini ditunjukkan dengan nilai setiap hal penegasan yang seluruhnya  $> 0,3$ , secara keseluruhan suatu informasi memiliki koefisien hubungan positif.

**Tabel. 1.** Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Modal	0,816	Reliabel
Lama Usaha	0,623	Reliabel
Jam Kerja	0,795	Reliabel
Pendapatan Pedagang	0,821	Reliabel

(Sumber : Data Diolah 2022)

Reliabilitas, sesuai dengan Sugiyono dalam Herawati et al., (2020) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil estimasi memakai objek yang sama dapat menghasilkan informasi yang sama, jika konstanta kualitas yang ditetapkan ( $\alpha$ ) dari nol, 60 atau lebih. Sebuah survei harus solid atau dapat diandalkan jika solusi individu untuk pernyataan tersebut stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan solid jika Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Ghozali, 2016).

**Tabel 2.** *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Unstandardized Residual		
N		34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.35851841
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.038
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715

(Sumber : Data Diolah 2022)

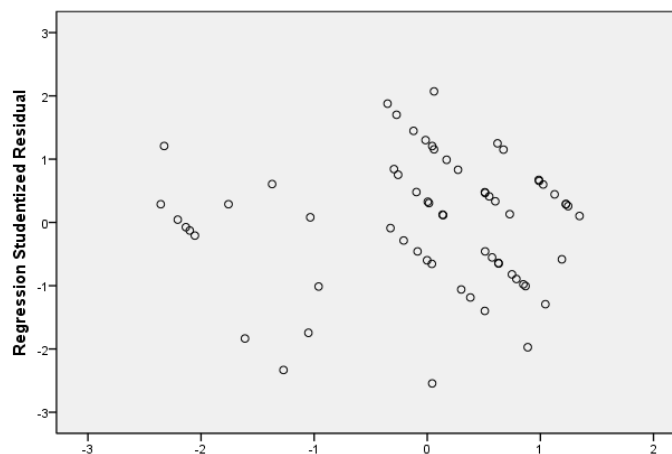
Dilihat dari hasil pengujian dari uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, menunjukkan bahwa Asymp Sig. (2- Tailed) memiliki nilai 0,714 dimana nilai ini  $> 5\%$  (0,05) sehingga sangat mungkin beralasan bahwa informasi kuesioner yang digunakan tersebar secara teratur.

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Modal	0,405	3,457
Lama Usaha	0,415	3,209
Jam Kerja	0,488	2,058

(Sumber : Data Diolah 2022)

Hasil penelitian yang disajikan bahwa nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Hal ini menandakan tidak ada multikolonieritas dalam model regresi. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi, dengan maksud bahwa jika terjadi relaps terdapat ketidakseimbangan perbedaan dari residual yang dimulai dengan pengamatan yang satu kemudian ke pengamatan berikutnya.



Gambar 1. Grafik Scatterplot

Dilihat dari diagram scatterplot yang diperkenalkan di atas, bisa dikatakan bahwa penyebaran titik tersebar menyeluruh diantara nol. Sehingga dapat disimpulkan regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.** Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	0,548	0,325	

Modal	0,428	0,089	0,385
Lama Usaha	0,357	0,290	0,270
Jam Kerja	0,285	0,197	0,288

(Sumber : Data Diolah 2022)

$Y = 0,548 + (X1)0,428 + (X2)0,357 + (X3)0,285$ , sehubungan dengan klarifikasi dari persamaan regresi linier berganda dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Sesuai dengan kondisi saat ini, terlihat bahwa insentif tetap untuk pendapatan pedagang adalah 0,548, ini berarti bahwa jika variabel modal memiliki nilai yang konsisten, itu adalah 0,488. Jadi dalam penelitian ini  $0,548 + 0,488 = 1,036$ .
2. Sesuai dengan kondisi saat ini, terlihat bahwa insentif tetap untuk pendapatan pedagang adalah 0,548, ini berarti bahwa jika variabel lama usaha memiliki nilai yang konsisten, itu adalah 0,357. Jadi dalam penelitian ini  $0,548 + 0,357 = 0,905$ .
3. Sesuai dengan kondisi saat ini, terlihat bahwa insentif tetap untuk pendapatan pedagang adalah 0,548, ini berarti bahwa jika variabel jam kerja memiliki nilai yang konsisten, itu adalah 0,285. Jadi dalam penelitian ini  $0,548 + 0,285 = 0,833$ .

**Tabel 5.** Hasil Uji T-Test

	Model	T	Sig.
1	(Constant)	1,722	0,110
	Modal	3,605	0,000
	Lama Usaha	2,590	0,005
	Jam Kerja	2,980	0,004

(Sumber : Data Diolah 2022)

Mengingat hasil analisis uji t, berikut ini dapat disampaikan nilai t hitung dari masing-masing variable penelitian berpengaruh baik baik yang dapat dilihat dari t-hitung untuk variabel modal kerja adalah 3,605, maka t-hitung besarnya untuk variabel lama usaha sebesar 2,590, dan nilai t hitung untuk variabel jam kerja sebesar 2,980.

**Tabel 6.** Hasil Uji F-Test

Model		Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.419	6.473	78.009	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.522	.084		
	Total	21.941			

(Sumber : Data Diolah 2022)

Dilihat dari hasil uji F terukur pada tabel di atas, diperoleh hasil F yang ditentukan adalah 78.009 dengan nilai signifikan 0,000. Karena signifikan atau kemungkinan jauh lebih kecil dari 0,05 dan pemeriksaan antara F hitung adalah 78.009. Kemudian, pada saat itu model regresi dapat digunakan untuk meramalkan dampak variabel terikat, sehingga dari konsekuensi pengujian secara simultan atau uji terukur F, sangat baik dapat diduga bahwa faktor modal, lama usaha, jam kerja bersama pada dasarnya mempengaruhi pendapatan pedagang.

## Pembahasan

### Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Pedagang

Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa modal mempengaruhi pendapatan pedagang di Taman Kota Singaraja. Dengan demikian, jika ada kenaikan atau penurunan modal, hal itu dapat mempengaruhi pendapatan pedagang. Jadi untuk situasi ini sangat penting untuk fokus pada arus kas untuk memiliki opsi untuk meningkatkan pencapaian

pendapatan pedagang di Taman Kota Singaraja. Untuk meningkatkan pendapatan pedagang benar-benar harus menambah modal bisnis untuk tujuan fungsional. Modal yang dimaksud merupakan bagian penting dalam mempertahankan usaha sehari-hari dan mendanai pengembangannya di kemudian hari, sehingga memiliki pilihan untuk membina bidang usaha. Konsekuensi dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang diarahkan oleh Novita (2020), yang menyatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi inklusi keuangan. Penelitian yang diarahkan oleh Pulungan dan Ndruru (2019), bahwa modal sosial berdampak pada inklusi keuangan.

Sementara itu Rusmusi dan Maghfira, (2018) modal ialah kas yang dimiliki pemilik usaha sebagai pusat untuk menukar, menyerahkan uang, dll, yang dapat digunakan untuk menciptakan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal adalah kelimpahan yang dapat menghasilkan keuntungan mulai sekarang. Modal yang dipakai bisa melalui uang pribadi, namun dengan asumsi begitu saja, modal pribadi sudah habis, dan cenderung dipinjamkan dengan mencari kredit (Pratama, 2018).

### **Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang**

Dari hasil penelitian yang didapat, menunjukkan bahwa lamanya usaha berdampak pada Taman Kota Singaraja. Untuk situasi ini, jangka waktu bisnis adalah rentang waktu kerja pedagang di industri pertukaran yang saat ini sedang diselesaikan. Istilah pekerjaan dapat mendorong pengalaman bisnis, di mana pengalaman dapat mempengaruhi persepsi individu tentang perilaku. Maka dari itu, semakin lama suatu usaha berjalan maka akan semakin mempengaruhi pendapatan pedagang di Taman Kota Singaraja. Sedangkan menurut Setiaji dan Fatuniah, (2018), lama usaha ialah jangka waktu seorang pemilik bisnis dalam menjaga usahanya atau tempat tinggal bagi pemilik untuk melakukan suatu bidang pekerjaan. (Alifiana et al., 2021), lama usaha adalah tingkat informasi dan tingkat pemerolehan keuntungan yang dipengaruhi oleh rentang waktu berjualan. Tingkat informasi seorang manajer keuangan dalam mengevaluasi perilaku pelanggan bergantung pada periode waktu seorang spesialis keuangan telah berkecimpung dalam bisnis perdagangannya.

Sedangkan Sudarsani, (2019), lama usaha ialah lamanya keterlibatan seseorang dalam mempertahankan usahanya, yang bisa dinyatakan dalam tahun. Ardi dan Narizki, (2021) Istilah bisnis ialah masa yang dijalani seorang pengusaha bisnis dalam mempertahankan bisnisnya. Dilihat dari penilaian para ahli di atas, cenderung beralasan bahwa lamanya usaha adalah pengalaman suatu usaha dalam mengejar usahanya dan wawasannya dalam mengejar suatu bidang pekerjaan. Patty dan Rita (2010) menyatakan bahwa lama usaha adalah jangka waktu seorang pelaku usaha dalam mempertahankan usahanya atau masa berfungsinya individu dalam mengejar suatu bidang pekerjaan.

### **Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, menunjukkan bahwa jam operasional berpengaruh terhadap pendapatan pedagang di Taman Kota Singaraja. Jam kerja adalah rentang waktu yang dilakukan pedagang dalam melayani pembeli. Jika pedagang memiliki keinginan untuk mendapatkan pendapatan yang besar, maka pedagang harus membangun jam kerja yang diberikan sehingga pedagang dapat memperoleh pendapatan lebih besar. Jika pedagang memiliki keinginan untuk mendapatkan pendapatan yang besar, pedagang harus memperpanjang jam kerja yang diberikan dengan tujuan agar pedagang dapat memperoleh pendapatan yang tinggi. Menurut (Prihatminingtyas, 2019), jam kerja adalah waktu yang ditentukan untuk mengurus bisnis. Pedagang sebagian besar memiliki kemampuan biasa untuk menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan, kapasitas yang dimiliki terkait dengan kemampuan, pengalaman, dan waktu.

Jam kerja merupakan jatah waktu yang diberikan pedagang dalam melayani pembeli. Jika pedagang memiliki keinginan untuk mendapatkan pendapatan, pedagang harus membangun jam kerja yang diberikan agar pialang dapat memperoleh pendapatan (Rusmusi dan Maghfira, 2018). Sementara itu (Sari dan Andika, 2020) pembagian waktu kerja atau jam kerja adalah waktu kerja atau jam kerja lengkap yang terlibat oleh pedagang dalam berjualan. Waktu kerja merupakan salah satu angka penting dan perlu dipertimbangkan dalam kerangka penciptaan. Waktu kerja berperan dalam menentukan efisiensi kerja dan dapat menjadi tolak ukur untuk menentukan teknik kerja terbaik dalam menyelesaikan suatu tugas (Alifiana et al., 2021). Kosasih (200:124) menyatakan bahwa penggunaan waktu secara efektif diingat untuk pengaturan tenaga kerja mengenai rencana kerja dan jumlah tenaga kerja yang akan diadakan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Di Taman Kota Singaraja. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Di Taman Kota Singaraja. Jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Di Taman Kota Singaraja. Saran adalah sesuatu yang diberikan kepada pembaca berdasarkan penemuan-penemuan dalam penelitian yang telah dilakukan dan sebagai penilaian atau survei harapan dari penulis itu sendiri. Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, maka diperoleh gagasan Taman Kota Singaraja merupakan salah satu sarana olahraga di Kabupaten Buleleng, yang merupakan kawasan publik yang dapat dilibatkan oleh daerah sebagai tempat hiburan, pertukaran, olahraga dan pengalihan. latihan yang berbeda. Dengan cara ini, sangat penting untuk memiliki pilihan untuk menjadikan ide sebagai sumber perspektif untuk masa depan yang lebih baik. Bagi para pedagang Taman Kota Singaraja, himbauan yang dapat dipusatkan pada variabel modal yang mereka miliki untuk kemajuan usaha. Ini berencana untuk memiliki opsi untuk membantu peningkatan bisnis dengan lebih banyak stok. Sehingga tujuan organisasi yang terkait dengan pelaksanaan dapat tercapai sesuai dengan bentuknya. Terkait dengan eksternal, ide juga dapat diberikan kepada pencipta, sehingga dapat membentuk penelitian ke wilayah yang lebih luas. Mengenai peneliti lebih lanjut, untuk mengembangkan penelitian ini dengan ukuran contoh yang lebih besar, tingkat penelitian yang lebih luas, dan menggunakan objek penelitian yang berbeda dengan menghubungkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alifiana, D., Susyanti, J., & Dianawati, E. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pada Pelaku Ekonomi Kreatif Di Masa Pandemi Covid-19 (Sub Sektor Fashion-Kuliner Malang Raya). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(04).
- Ardi, B. K., & Narizki, R. H. S. (2021). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mijen Semarang. *Dharma Ekonomi*, 28(54).
- Buchari Alma., 2016 *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung. Alfabeta
- Dalimunthe, H. (2018). Pengaruh Marjin Laba Bersih, Pengembalian Atas Ekuitas, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 62.
- Gumilar, G. G., Ratnasari, S. L., & Zulkifli, Z. (2020). Komitmen Organisasional: Budaya Organisasi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Lingkungan Sekolah, Dan Kepuasan Kerja. *Jurnal Dimensi*, 9(1), 48–56.
- Hama, A. (2019). Analisis Kinerja Usaha Pada Usaha Kecil Menengah Batik Jetis Sidoarjo. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 8(2).
- Herawati, P., Minarsih, M. M., & Malik, D. (2020). Analysis Of Influence Of Work Load, Work Discipline, Work Environment, And Work Motivation Employee Performance (Study on the Service Sub Department of PT. Pos Indonesia (Persero) Semarang). *Journal of Management*, 6(1).
- Imaniyah, W. F., & Madiawati, P. N. (2019). Analisis Proses Pengambilan Keputusan Memilih Universitas Telkom. *EProceedings of Management*, 6(2).
- Lisdianti, G. U., & Pradana, M. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Karyawan Terhadap Produktivitas Karyawan Selama Work From Home Di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung. *EProceedings of Management*, 8(5).
- Pratama, R. (2018). Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(3), 239–251.
- Prihatminingtyas, B. (2019). Pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang di pasar Landungsari. *Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akutansi*, 7(2), 147–154.
- Putro, A. S., & Hidayat, I. (2018). Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Word Of Mouth (Wom) Terhadap Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Bandeng Pak Elan 2 Gresik. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(10).
- Ririn, R. F. (2019). Pengaruh modal, lama usaha, jam kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang

- pasar tradisional landungsari kota malang. *Jurnal Agregat*, 4(1).
- Rusmusi, I. M. P., & Maghfira, A. N. (2018). Pengaruh Modal, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Ikan Hias Mina Restu Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(4).
- Sari, N., & Andika, S. (2020). Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jam Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Wisata Pantai Selatbaru Kecamatan Bantan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Bertuah: Journal of Sharia and Islamic Economics*, 1(2).
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh modal, lama usaha dan lokasi terhadap pendapatan pedagang pasar pasca relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 6(1), 1–14.
- Setyawati, K. E., & Farradia, Y. (2021). Pengaruh Citra Merek (Brand Image) Terhadap Keputusan Pembelian Motor Honda Vario (Studi Kasus Pada Cv Kirana Motorindo Jaya). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Manajemen*, 3(4).
- Sudarsani, N. P. (2019). Pengaruh Modal Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Tanaman Hias di Desa Petiga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Ganec Swara*, 13(2), 280–287.
- Syamruddin, M. M. (2021). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek PT Pos Indonesia (Persero) KPC Jakarta Pusat Dalam Menarik Konsumen. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 3(1), 97–103.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 1–25.